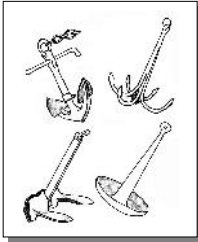
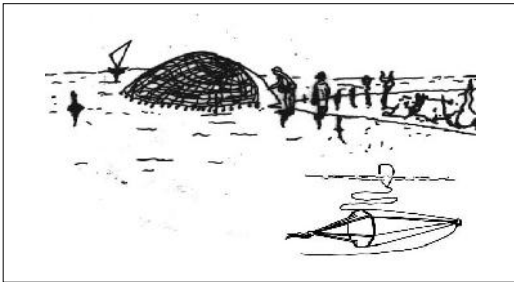


## JANGKAR



Alat pemberat berbentuk kait yang ditenggelamkan ke dasar sungai, laut, atau danau untuk menahan posisi kapal. Jangkar dapat terbuat dari besi, batu, kayu, atau campuran antara keduanya. (Lihat: **Kapal**)

## JARING



Alat penangkap atau penahan, berupa jalinan serat atau tali yang jarak antar simpulnya relatif besar. Jaring disebut juga **jala**, sedangkan **pukat** adalah sejenis jaring yang digunakan untuk menangkap ikan. (Lihat: **Bandul**)

## JARUM

Alat penusuk berukuran relatif kecil dan runcing yang terbuat dari logam, tulang, cangkang kerang atau siput, dan kayu. Atas dasar fungsinya, jarum dapat dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu **jarum jahit**, **jarum suntik**, dan **jarum penunjuk**. Jarum jahit memiliki lubang pada bagian pangkal atau ujungnya sebagai tempat memasukkan benang. Jarum ini digunakan untuk membuat lubang pada tekstil atau kulit. Sedangkan jarum suntik sebenarnya adalah pipa berukuran kecil yang ujungnya dibuat runcing untuk menyalurkan cairan. Jarum yang digunakan pada kompas, timbangan, atau jam adalah dari jenis jarum penunjuk. (Lihat: **Jam** dan **Timbangan**).

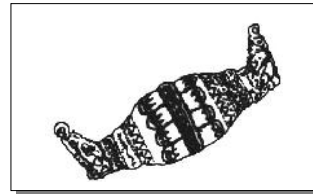
## JEMBATAN

Bangunan atau bukan bangunan berfungsi sebagai jalan yang menghubungkan dua sisi atau tepi yang terpisah. Jembatan berupa bangunan dibuat dari konstruksi batu, kayu, bambu, besi, beton, atau campuran di antaranya. Sedangkan jembatan yang bukan bangunan dibuat dari batang-batang pohon yang dirubuhkan secara melintang tanpa digarap lebih jauh bentuk maupun konstruksinya. (Lihat: **Bangunan**)

## JENDELA

Komponen bangunan berupa lubang pada dinding sebagai jalan keluar masuknya udara dan sinar matahari ke dalam ruangan. Pengaturannya dapat dilakukan dengan pertolongan daun jendela melalui mekanisme buka dan tutup, atau sarana lain yang mewakili fungsi tersebut.

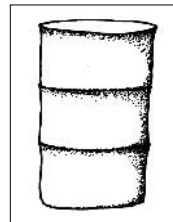
## JIMAT



Disebut juga **aji-aji**. Benda alam atau artefak berukuran kecil yang dipercaya mengandung kekuatan magis

untuk melindungi keselamatan atau memberikan kekuatan supranatural bagi pemiliknya. Bentuknya bermacam-macam, dapat menyerupai manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, bagian-bagian dari ketiganya, gabungan dari dua atau ketiga unsur itu, sampai dengan yang sama sekali tidak mencirikan bentuk ketiganya. Pada jimat biasanya bisa ditemukan benda-benda tanda kesucian dalam bentuk gambar, tulisan, huruf, atau bentuk-bentuk abstrak.

## JOBONGAN (Jw.)

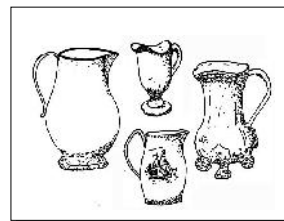


Benda berbentuk silindrik yang digunakan sebagai dinding perigi dengan cara menumpuk satu di atas lainnya. Biasanya terbuat dari tembikar. (Lihat: **Perigi**)

## JUBAH

Baju panjang yang menutup badan mulai dari leher hingga kaki. (Lihat: **Baju**)

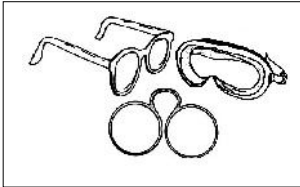
## JUG (Ing.)



Wadah penyimpan air berbadan tinggi dan melebar, berleher pendek, bermulut besar serta bertangkai. Umumnya tidak memiliki *corot* dan ukuran dasarnya lebih besar dari pada mulut. Jug banyak dibuat di Eropa. (Lihat: **Ewer**)

# K

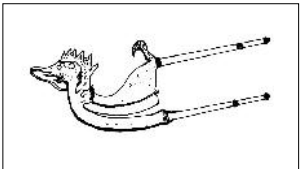
## KACAMATA



Kaca dengan permukaan cekung atau cembung yang ditempatkan di muka mata sebagai alat bantu penglihatan.

Kacamata umumnya terdiri dari sepasang kaca yang dijepit oleh bingkai bertangkai, dipakai dengan cara mengaitkannya pada daun telinga. Ada pula jenis kacamata yang hanya memiliki satu kaca yang digunakan dengan cara menjepitkannya di antara tulang alis dengan tulang pipi.

## KACIP

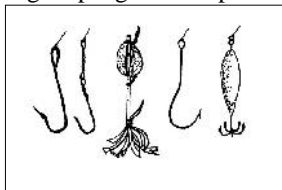


Alat pemotong buah pinang berbentuk gunting bertangkai panjang dengan engsel berada di bagian muka. Alat

ini merupakan perlengkapan penginangan untuk menyirih. Disebut juga *kalakati* atau *caket*. (Lihat: **Penginangan**)

## KAIL

Alat sejenis kait untuk menangkap ikan. Pada bagian pangkal terdapat lubang atau celah



menyempit untuk mengikat tali. Kail dapat dibuat dari logam, tulang, atau cangkang kerang. (Lihat: **Kait**)

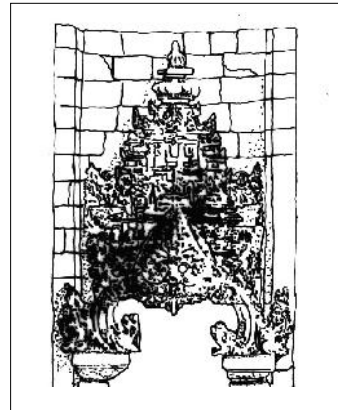
## KAIT

Alat dengan ujung melengkung untuk menambat, menangkap, menahan, atau menggantungkan sesuatu.

## KALA

Hiasan berbentuk kepala raksasa dengan ekspresi menakutkan: mata melotot, gigi bertaring, dan mulut menganga. Penggambaran kala sering dilengkapi pula dengan telapak bercakar dan semacam tanduk di bagian atas kepala.

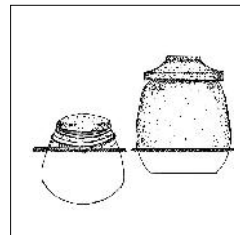
Hiasan ini dimaksudkan sebagai penolak bala, pada umumnya ditempatkan di tengah bingkai bagian



atas pintu masuk bangunan candi. Di Jawa Timur kala disebut juga *banaspati*. Penggambaran Kala yang dikombinasikan dengan hiasan makara disebut *kala-makara*, sedangkan penggambaran

kala yang dikombinasikan dengan hiasan *mrga* (kepala kijang) disebut *kala-mrga*. Kala-mrga juga merupakan hiasan bagian atas kepala seorang tokoh yang dimaksudkan untuk memberikan sifat magis atau super pada tokoh yang dinaunginya. (Lihat: **Makara**)

## KALAMBA

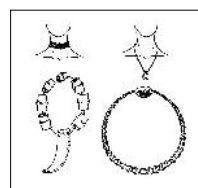


Kubur batu berbentuk silindrik dengan tutup di atasnya. Peninggalan ini banyak ditemukan di Sulawesi Tengah dan beberapa daerah di Sumatera Utara. (Lihat: **Peti Kubur**)

## KALIGRAFI

Pahatan atau susunan huruf yang dibentuk dan disusun membentuk suatu pola sehingga terlihat indah.

## KALUNG



Perhiasan yang ditempatkan atau diikat melingkar pada leher.

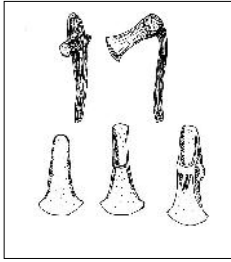
## KANCING

Benda yang digunakan untuk menutup baju, biasanya di tempatkan di bagian muka baju.

Fungsi praktisnya mirip dengan kait, namun di lain pihak kancing juga memiliki fungsi estetis sehingga sering dibuat sebagai asesori atau perhiasan untuk meningkatkan tampilan baju.

(Lihat: **Baju dan Pakaian**).

## KAPAK



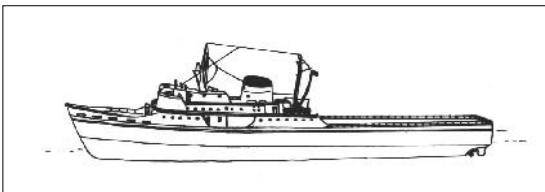
Alat batu atau logam bermata tajam yang digunakan untuk keperluan membelah dan memotong. Bentuk kapak umumnya melebar dan menipis di bagian tajaman serta memiliki pangkal yang lebih tebal dan menyempit.

Sejenis kapak logam yang memiliki rongga untuk memasukkan batang kayu disebut **kapak corong**. Kapak disebut juga **kampak**. (Lihat: **Beliung** dan **Candrasa**)

## KAPAL

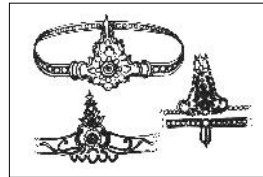
Alat transportasi air sejenis perahu berukuran besar yang ditenagai dengan mesin atau angin. Kapal biasanya dipergunakan pada perairan dalam. Menurut komponen atau bagian-bagiannya, kapal dapat memiliki:

1. **Lunas**, batang-batang kayu atau logam yang berada di bagian tengah yang merupakan inti struktur kerangka kapal tempat bersatunya rusuk dan lambung. Lunas pada umumnya dibuat lebih menonjol sehingga memiliki kemampuan untuk membelah air, panjang lunas menentukan pula panjang kapal secara keseluruhan.
2. **Lambung**, bagian sisi kanan-kiri yang membentuk badan kapal.
3. **Rusuk**, disebut juga **gading-gading**, yaitu batang-batang kayu atau logam yang membentuk sisi-sisi kapal
4. **Sirip**, lembaran kayu atau logam di bagian bawah belakang kapal yang berfungsi sebagai pengarah
5. **Kemudi**, alat pengendali arah yang dihubungkan ke sirip
6. **Tiang**, batang kayu atau logam yang berdiri di tengah kapal sebagai tempat menambatkan layar. Banyak kapal yang memiliki tiang layar lebih dari satu. Pada jenis kapal ini, tiang yang paling tinggi disebut **tiang utama**, sedangkan tiang-tiang lain yang lebih pendek dan kecil ukurannya disebut **tiang pembantu**.
7. **Layar**, tekstil atau tikar yang ditambatkan pada tiang untuk menangkap angin.



8. **Jangkar**, pengait yang dibenamkan ke dasar sungai, danau, atau laut berfungsi sebagai penahan gerak kapal saat berhenti. Jangkar diikat dengan tali atau rantai yang ditambatkan pada haluan, umumnya terbuat dari logam atau kayu yang diberi pemberat batu.
9. **Anjungan**, disebut juga **anjung-anjung**, bagian yang berbentuk ruangan beratap pada dek tempat juru mudi mengendalikan kapal.
10. **Haluan**, bagian depan kapal. Biasanya pada bagian ini jangkar ditempatkan. Kapal-kapal yang dibuat untuk berlayar di laut memiliki haluan yang lebih tinggi dibandingkan dengan buritan. Kapal-kapal yang hanya melayari sungai, rawa, atau danau, haluannya dibuat sama tinggi atau sedikit lebih tinggi dari buritan. Bagian haluan yang dibuat melengkung disebut **linggi**.
11. **Dek**, lantai penutup ruang kapal bagian atas
12. **Palka**, ruang penyimpanan barang yang berada di bagian dalam kapal.
13. **Buritan**, bagian belakang kapal. (Lihat: **Perahu**, **Rakit**, dan **Sampan**)

## KELAT BAHU



Perhiasan berbentuk gelang yang dikenakan pada lengan atas. (Lihat: **Gelang**)

## KELENTENG

Bangunan pemujaan masyarakat Cina yang diperuntukan bagi dewa-dewa agama Kong Hu Cu (*Kongfucu* atau *Confucius*), Tao (Taoisme), dan Budha. Kelenteng dapat dikenali dari bentuk atap pelananya yang sering dihiasi relief atau arca dua ekor naga memperebutkan mutiara di bagian puncak. Kelenteng juga hampir selalu memiliki tungku pembakaran di halaman muka, sejenis balai bertiang tinggi di hadapan bangunan induk, tambur besar, sebuah altar, genta, dan wadah-wadah pembakaran hio. (Lihat: **Genta**, **Hio**, dan **Tambur**)



### KELERENG

Alat permainan berbentuk bundar terbuat dari kaca atau keramik. Dikenal pula dengan nama lain seperti *keneker*, *neker*, *eker*, *nekal*, *guli*, atau *gundu*.

### KEMUDI

Alat pengendali arah pada kendaraan darat, udara atau air. Bentuknya menyerupai lingkaran atau tangkai. Pada kendaraan udara atau air kemudi dihubungkan dengan sirip, sedangkan pada kendaraan darat dihubungkan ke roda.

### KEMUNCAK

Unsur bangunan atap berupa menara-menara kecil yang mengelilingi puncak. Sifatnya dekoratif dan tidak mewakili fungsi tertentu. (Lihat: **Mahkota Atap**)

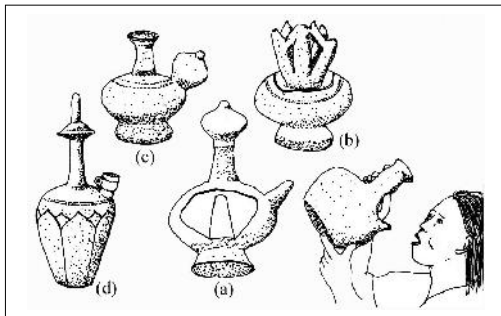
### KENDARAAN

Alat transportasi untuk bergerak dari suatu tempat ke tempat lain, baik yang bertenaga manusia, hewan, mesin, maupun arus (angin dan air).

### KENDI

Wadah penyimpan air minum. Memiliki badan yang membulat dengan leher relatif tinggi sebagai pegangan yang sekaligus berfungsi sebagai saluran air. Bagian dasar kendi rata, baik yang membentuk kaki maupun tidak. Pada umumnya kendi dibuat dari keramik.

Ada dua jenis kendi, yaitu **kendi bercorot** dan **kendi tanpa corot**. Kendi bercorot adalah semua kendi yang memiliki saluran air mirip pipa berukuran kecil pada bagian bahu, jumlahnya bisa satu atau lebih. Pada kendi tanpa corot fungsi pipa sebagai jalan keluarnya air digantikan oleh bagian leher yang berdiameter lebih besar. (Lihat: **Teiko**) Sejenis kendi dengan corot satu atau lebih, tetapi hanya salah satunya yang memiliki lubang disebut **kendi maling** (a). Air tidak dimasukkan melalui leher melainkan melalui corong di bagian dasar kendi, yaitu dengan cara merendamnya. Kendi maling banyak ditemukan di Jawa Tengah.

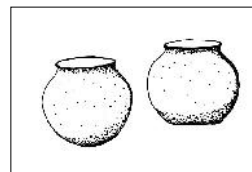


**Kendi partolo** (b) adalah kendi bercorot meninggi yang letaknya berdampingan dengan leher dan dihubungkan dengan tangkai yang berfungsi sebagai pegangan. Leher kendi ini ada yang bermulut lebar sebagai jalan masuknya air tetapi ada juga yang dibuat mengecil sehingga mirip dengan corot. Corotnya sendiri juga bisa berjumlah lebih dari satu. Banyak ditemukan di Sumatera, khususnya Sumatera bagian selatan.

**Kendi susu** (c), nama khusus yang diberikan pada semua kendi yang corotnya dibuat mengelembung, pada umumnya bercorot satu.

Sejenis kendi dengan corot pendek yang berdiri tegak pada bagian bahu dekat leher disebut **kundika** (d). Kundika umumnya memiliki badan yang langsing mirip vas.

### KENDIL (Jw.)



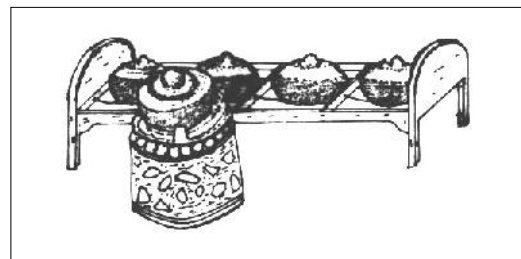
Wadah tertutup berbadan cembung, berleher rendah dengan bagian dasar membulat atau rata. Kendil yang dasarnya rata biasanya

memiliki ukuran mulut yang mendekati sama dengan ukuran bagian dasar.

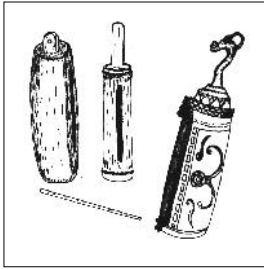
Umumnya berukuran kecil dan terbuat dari tembikar, dapat pula dilengkapi dengan tutup. (Lihat: **Guci** dan **Belanga**)

### KENONG

Disebut juga **keromong** atau **talempong**. Alat musik berbentuk silindrik tertutup dengan tonjolan di bagian atas. Kenong terbuat dari logam. Bahan yang digunakan biasanya kuningan, besi, atau perunggu. Kenong memiliki rongga di bagian dalam sebagai ruang gema yang diakhiri dengan mulut mengecil. Alat bunyi-bunyian ini ditempatkan secara melintang dan ditabuh dengan memukul tonjolannya menggunakan pemukul. Nada yang dihasilkan kenong bersifat tunggal atau monoton karena tidak memiliki fasilitas pengatur nada, oleh karenanya harus dimainkan bersama dengan kenong lain. (Lihat: **Gong**)



## KENTONGAN



Disebut juga *slit drum*. Alat bunyi-bunyan terbuat dari kayu, bambu, atau logam yang memiliki rongga di bagian dalamnya. Kentongan berbentuk memanjang dengan sebuah celah yang

dibuat memanjang pula. Kentongan dibunyikan dengan cara memukul-mukulkan tongkat pada bagian badan dekat mulut celah. (Lihat: **Tambur**)

## KERAMIK

Semua benda yang terbuat dari tanah liat bakar. Ada tiga jenis bahan keramik yang selama ini dikenal yaitu **tembikar**, **bahan batuan**, dan **porcelain**.

Bahan batuan disebut juga *stoneware*, berwarna agak keabuan dan banyak mengandung *feldspar*, alumina, silikat, sedikit soda dan kaolin. Bahan batuan memiliki sifat keras karena dibakar pada suhu lebih dari 1200° C dan bila pecah dapat menghasilkan pecahan dengan tepian yang tajam. Tembikar terbuat dari tanah liat biasa, pada umumnya agak lunak karena hanya dibakar pada suhu 500° s.d 800° C sehingga mudah pecah. Warna tembikar berkisar dari kehitaman, coklat sampai dengan merah. Oleh masyarakat Jawa, tembikar disebut *gerabah*, masyarakat Sunda menyebutnya *tarawengkar* dan oleh masyarakat Melayu disebut *periuk belanga* dan masyarakat Batak menyebutnya *hudun tano*.

Di antara ketiga bahan keramik itu porselen merupakan yang terbaik, umumnya berwarna putih karena banyak mengandung kaolin, yaitu tanah liat yang terbentuk dari hasil pelapukan batuan yang didominasi oleh unsur silika dengan campuran *feldspar* dan alumina dalam konsentrasi yang lebih rendah. Porselen dibakar pada suhu lebih tinggi dibandingkan dengan bahan batuan, yaitu lebih dari 1300° C sehingga memiliki tingkat kebeningan dan kekompakan yang lebih baik. Bahan batuan dan porselen keduanya sama-sama memiliki sifat kedap air, sedangkan gerabah cenderung menyerap air karena memiliki pori-pori relatif lebih besar. Bahan campuran dalam pembuatan gerabah yang bukan berasal dari tanah liat disebut *temper*. Temper dapat berupa sekam, jerami, rumput, potongan-potongan kayu, pasir, dsb. Temper yang terbuat dari bahan keramik disebut *grog*. Grog dihasilkan dengan cara menumbuk atau memecah-mecah keramik yang tidak dipakai lagi atau merupakan limbah. Bahan campuran berupa batu-

batu kerikil, pecahan karang, atau pecahan-pecahan cangkang moluska seperti kerang maupun siput disebut *grit*. Nama khusus untuk pecahan keramik tembikar disebut *kereweng*. (Lihat: **Glisir**, **Gloss**, **Slip**, dan **Wadah**)

## KERANDA



Alat transportasi berbentuk kereta atau tandu yang dipakai untuk mengangkut jenazah.

## KERANGKA

Tulang belulang manusia atau hewan yang relatif lengkap. (Lihat: **Tengkorak**)

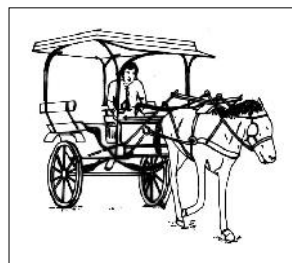
## KERANJANG

Wadah yang terbuat dari anyaman bambu, kayu atau serat. Keranjang dapat digunakan sebagai tempat penyimpanan atau alat transportasi/pengangkut bergantung pada pemakaiannya. (Lihat: **Alat transportasi** dan **Anyaman**)

## KERATON

Berasal dari kata "ke-ratu-an" yang berarti kompleks tempat tinggal raja. Pada kenyataannya, keraton bukan hanya merupakan rumah kediaman raja melainkan juga sanak saudara dekatnya, para pejabat istana dan pegawai istana yang bekerja demi kepentingan raja. Di dalam kompleks keraton dapat ditemukan pula bangunan-bangunan lain yang berhubungan dengan pertahanan serta fasilitas-fasilitas pendukung kebutuhan raja. Keraton merupakan pusat pemerintahan dan pusat kesucian seluruh wilayah kerajaan. Oleh karena itu sering pula disebut kedaton yang berasal dari kata "ke-datu-an". (Lihat: **Istana**)

## KERETA

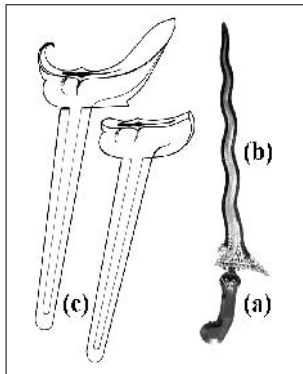


Kendaraan darat beroda dua sampai dengan empat pengangkut manusia atau barang. Kereta adalah alat transportasi yang umumnya memiliki atap; terbuat dari kayu atau logam. Kereta dapat digerakkan manusia, hewan, atau mesin. (Lihat: **Gerobak**)

### KERINCINGAN (Jw.)

Alat bunyi-bunyian terbuat dari logam berbentuk bundar. Kerincingan memiliki rongga di bagian tengah berisi bola logam yang dapat bergerak bebas. Benturan bola logam pada dinding-dinding rongga tersebut menghasilkan bunyi yang keluar melalui sebuah celah pada salah satu sisinya. Nama lain kerincingan ialah *kliningan* atau *slit bell*. (Lihat: **Genta**)

### KERIS



Senjata tusuk genggam asal Asia Tenggara, bentuknya meruncing dengan tajaman pada kedua sisi bilahnya. Keris ada yang berlekuk dan ada pula yang lurus. Lekukan keris disebut *luk*. Senjata ini biasanya dibuat dengan

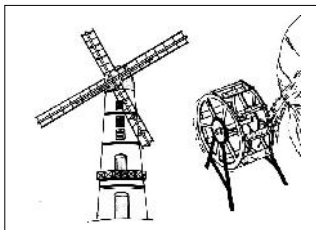
mencampurkan beberapa jenis logam, tapi dengan unsur logam besi (*Fe*), baja, nikel, atau logam-logam asal batu meteor sebagai bahan utamanya. Pada permukaan keris didapati pola-pola hias yang disebut *pamor*. Pamor terjadi sebagai akibat proses pelipatan dan penempaan logam yang terus menerus atau sengaja dibubuhkan pada permukaan keris melalui metode menggambar atau menulis. (Lihat: **Pisau**)

Keris dibagi dalam beberapa bagian yang setiap bagiannya dibagi oleh beberapa bagian lagi. Bagian-bagian yang terdapat pada keris secara umum adalah:

- (a) *ukiran* (hulu/pegangan keris),
- (b) *wilah* (bilah keris), dan
- (c) *wrangka* (sarung keris).

### KINCIR

Sejenis kipas berbilah atau roda bersirip yang digerakkan dengan memanfaatkan tenaga angin atau air. (Lihat: **Kipas**)



### KIPAS

Alat pengibas untuk menghasilkan angin. Dibedakan atas dua jenis, yaitu jenis yang **berbilah** dan **lembaran**. Kipas berbilah memiliki penampilan mirip kincir, umumnya digerakkan dengan bantuan mesin. Kipas lembaran digerakkan dengan tangan, terbuat dari helaian kulit, kertas, atau daun-daunan berukuran lebar yang dijepit atau ditempelkan pada tangkai sehingga mudah digenggam. (Lihat: **Kincir**)

### KOLAM

Bangunan berupa lubang pada permukaan tanah yang berfungsi sebagai tempat menyimpan atau menampung air, bukan untuk keperluan menghimpun atau membendung. Sebagai tempat penampungan, kolam memiliki dinding-dinding dan dasar yang kedap air. (Lihat: **Bak**, **Bendungan**, dan **Waduk**)

### KOMPAS

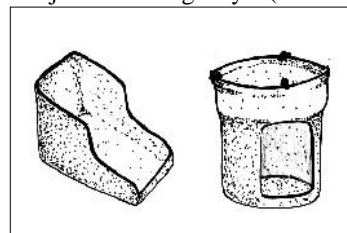
Alat bantu pencari arah. Kompas memiliki jarum atau lempengan besi bermuatan magnet yang dapat berputar sebagai penunjuk arah. Kutub-kutubnya selalu menghadap ke utara dan selatan. Tiap-tiap mata angin memiliki simbol: N (*north* untuk utara), E (*east* untuk timur), S (*south* untuk selatan), dan W (*west* untuk barat). Selain itu terdapat pula skala bujur derajat yang mengelilingi bidang perputaran jarum dengan menempatkan titik 0° atau 360° pada arah utara.

### KOMPLEKS

Sekelompok bangunan (misalnya candi) atau benda (misalnya menhir) yang ditata berdasarkan pola tertentu dan mencerminkan hubungan fungsional di antaranya. Kompleks pada umumnya memiliki batas-batas yang jelas, seperti pagar atau parit buatan. (Lihat: **Pagar** dan **Parit**)

### KOMPOR

Alat masak sejenis tungku berukuran kecil yang dapat dipindah-pindahkan. Pengertian kompor sering dihubungkan dengan adanya fasilitas ruang penyimpanan bahan bakar cair, gas, atau padat yang menjadi satu dengannya. (Lihat: **Tungku**)



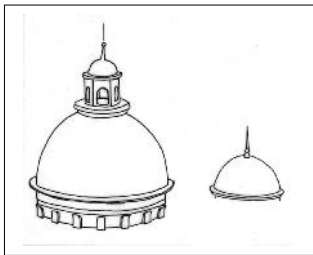
### KOPROLIT

Kotoran (*feces*) hewan atau manusia yang menjadi fosil atau mengering. Koproлит digunakan sebagai bahan studi lingkungan dan pola makan. (Lihat: **Fosil**)

### KOTAK

Benda berbentuk persegi dengan ruang di bagian tengah sebagai tempat menyimpan sesuatu. Kotak pada umumnya terbuat dari logam atau kayu.

### KUBAH



Pengertiannya lebih mendekati bentuk benda atau bangunan, tetapi sering digunakan untuk mengacu kepada jenis atap bangunan berbentuk membulat dengan

rongga di bagian dalam. Denah dasar kubah dapat berbentuk persegi, bulat, atau lonjong.

### KUBU

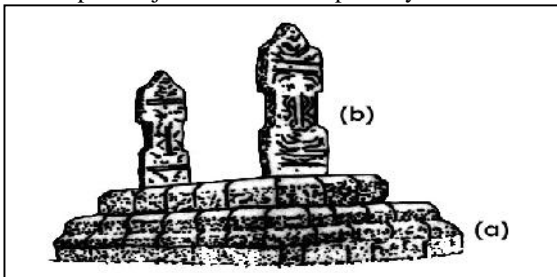
Bangunan pertahanan berukuran relatif kecil dan bersifat sementara, kebanyakan terbuat dari susunan tanah dan batang-batang kayu. Kubu tidak pernah digunakan sebagai tempat bermukim, seperti benteng, karena itu sewaktu-waktu dapat ditinggalkan oleh pemakainya. (Lihat: **Benteng** dan **Bunker**)

### KUBURAN

Disebut juga **makam**, yaitu lubang tempat mengubur jenazah manusia pada permukaan tanah atau dapat pula berupa bangunan yang dibuat untuk keperluan itu.

Kuburan pada gua-gua disebut **kubur gua**, sedangkan kuburan pada ceruk-ceruk disebut **kubur ceruk**. Jenis lain dari kuburan ialah **kubur bilik**, yaitu penempatan jenazah manusia pada bilik-bilik yang terbuat dari batu atau kayu.

Cara ini berlainan dengan **kubur peti** yang menempatkan jenazah di dalam peti kayu atau batu.



Tempat menyimpan jenazah tersebut disebut **gua kubur**, **ceruk kubur**, **bilik kubur**, atau **peti kubur**. Bangunan atau struktur yang menandai sebuah makam disebut **kijing** atau **jirat** (a), dan pada umumnya di atas kijing/jirat terdapat tonggak pendek yang disebut **nisan** (b).

Bangunan kubur mirip punden yang dibuat berundak dengan sisi-sisi terjal disebut **kubur berundak** atau **makam berundak**. **Kubur tempayan** adalah kuburan yang memanfaatkan tempayan sebagai wadah penyimpanan jenazah manusia. (Lihat: **Moseleum**, **Punden**, **Nisan**, dan **Peti Kubur**)

### KURSI

Tempat duduk bersandaran. Biasanya berkaki tinggi dan sering memiliki tempat untuk meletakkan tangan. (Lihat: **Bangku**, **Dipan**, **Mebel**, dan **Tempat Duduk**)

## L

### LAMBANG

Benda-benda, gambar, atau pahatan dari bentuk tertentu, huruf atau kata yang mengandung makna. Lambang dapat berwujud susunan huruf atau kata, manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, unsur alam gunung, sungai, bulan, matahari, dsb., atau bentuk-bentuk abstrak yang hanya dimengerti oleh masyarakat dan budaya pendukungnya. Nama lainnya **logo**. (Lihat: **Histogram**)

### LAMPU

Alat penerangan yang menggunakan listrik atau gas sebagai sumber energi. (Lihat: **Pelita**)

### LANCIPAN

Alat dari batu atau tulang berbentuk runcing yang digunakan sebagai mata panah atau penusuk.

### LANGIT-LANGIT

Penutup bagian atas ruangan yang merupakan bagian bawah atap. (Lihat: **Atap**)

### LANTAI

Permukaan tanah atau alas bangunan yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan manusia. Lantai bisa berupa sebidang tanah tanpa batas yang jelas, seperti lantai pada bengkel pertukangan logam;